Menteri Basuki Tekan Angka Stunting dengan Pembangunan Infrastruktur

JAKARTA - Kemiskinan dan stunting jadi fokus pemerintah Presiden Jokowi hingga akhir masa jabatannya di 2024. Untuk stunting, salah satu pencegahannya bisa dilakukan dengan pembangunan infrastruktur. Kementerian di bawah Menteri Basuki Hadimuljono pun menyiapkan program pencegahan stunting dengan membangun infrastruktur kerakyatan bidang sumber daya air. Kementerian PUPR terus menjalankan program-program yang berkaitan dengan pencegahan stunting di seluruh Indonesia melalui pembangunan program Pamsimas, Sanimas, dan SPAM. Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan gagal tumbuh, gagal berkembang dan gangguan metabolisme pada anak balita terutama pada 1.000 hari pertama sejak di dalam kandungan. Untuk menekan angka stunting di Indonesia, Kementerian PUPR berupaya membuat sanitasi yang baik dan ketersediaan air bersih di seluruh Indonesia. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Beberapa program yang mendukung hal ini seperti Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), Sanimas (Sanitasi Berbasis Masyarakat), dan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum). "Dengan program sanitasi dan air bersih kita ingin memperkecil angka stunting. Ketersediaan air bersih dan sanitasi yang baik merupakan basic untuk kesehatan masyarakat," tutur Basuki.